

**STUDI KORELASI ANTARA PENGUASAAN PELAJARAN  
BAHASA ARAB DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA  
AL-QUR'AN SISWA MI MATHOLIUNNAJAH  
SINANGGUL KEC. MLONGGO KAB. JEPARA  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Dalam Ilmu Pendidikan  
Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:  
**MOH. MAKSYUFUN NUHA**  
NIM: 113911154

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2015

## PERNYATAAN KEASLIAN

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

**Nama : Moh. Maksyufun Nuha**

**NIM : 113911154**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**STUDI KORELASI ANTARA PENGUASAAN PELAJARAN  
BAHASA ARAB DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-  
QUR'AN SISWA MI MATHOLIUNNAJAH SINANGGUL KEC.  
MLONGGO KAB. JEPARA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 29 April 2015

buat Pernyataan,



**Moh. Maksyufun Nuha**

**NIM: 113911154**



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Korelasi antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015**

Penulis : **Moh. Maksyufun Nuha**  
NIM : 113911154  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.


Semarang, 2 Juli 2015

**DEWAN PENGUJI**

Ketua

Sekretaris,

  
Mukhamad Rikza, M. Si

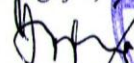
  
Atik Rahmawati, S. Pd, M. Si.


NIP: 198003202007101001

NIP: 19750516 200604 2 002

Penguji I,

Penguji II

  
Dr. H. Shodiq, M.Ag.

  
Lufa Chairunnisa, S. Si, M. Pd.

NIP. 196812051994031003

NIP. 198107202003122002

Pembimbing,

  
Fatkuroji, M.Pd.

NIP: 19770415 2007011032

NOTA DINAS

Semarang, 18 Mei 2015

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Korelasi antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab  
dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MI  
Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara Tahun  
Pelajaran 2014/2015**

Nama : **Moh. Maksyufun Nuha**

NIM : 113911154

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Pembimbing,



**Fatkuroji, M.Pd.**

NIP: 19770415 2007011032

## ABSTRAK

Judul : **Studi Korelasi antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015**

Nama : Moh. Maksyufun Nuha

NIM : 113911154

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti seberapa kuat hubungan penguasaan pelajaran bahasa Arab terhadap kemampuan membaca al-Qur'an dan seberapa signifikan hubungan penguasaan pelajaran bahasa Arab terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya, objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Menilik pada populasi dan sampel, penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena melibatkan semua subjek penelitian, yaitu kelas IV sampai VI. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan angket, observasi, tes, dan dokumentasi. Data-data yang didapatkan dianalisis menggunakan statistik kuantitatif.

Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab Siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat analisis yang menunjukkan nilai mean sebesar 57,02. Apabila diterapkan dalam interval nilai terdapat antara interval (50-64), dengan kategori baik.

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai mean sebesar 61,60. Apabila diterapkan dalam interval nilai terdapat antara interval (50-64), berkategori baik.

Berdasarkan pada analisis kuantitatif korelatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penguasaan pelajaran Bahasa Arab terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara tahun pelajaran

2014/2015. Sebagaimana terlihat pada hasil hitung nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,496, nilai tersebut berada dalam interval 0,41-0,70 dapat diinterpretasikan bahwa "antara variable X (penguasaan pelajaran Bahasa Arab) dan Y (kemampuan membaca al-Qur'an) terdapat korelasi yang sedang atau cukup".

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus product moment di atas dan hasilnya dikonsultasikan dengan nilai pada tabel (r) ternyata dalam tabel nilai korelasi product moment dengan  $N=42$  pada taraf signifikansi 5%;  $r_{tabel} = 0,304$  dan  $r_o = 0,496$  ( $r_o > r_{tabel}$ ) sedangkan pada taraf signifikansi 1%;  $r_{tabel} = 0,393$  dan  $r_o = 0,496$  ( $r_o > r_{tabel}$ ), maka hubungan antara penguasaan pelajaran Bahasa Arab terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara tahun pelajaran 2014/2015 ini adalah signifikan.

Dari penelitian lapangan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Mlonggo Jepara tahun pelajaran 2014-2015. Dengan kata lain, tinggi rendahnya penguasaan pelajaran bahasa Arab siswa erat hubungannya dengan kemampuan siswa dalam membaca kitab suci Al-Qur'an.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengetahuan guru, siswa, orang tua siswa, madrasah dan peneliti yang lain bahwa tingkat penguasaan pelajaran bahasa Arab dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an.

---

## TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/Untuk1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya

ا	<b>a</b>	ط	<b>t</b>
ب	<b>b</b>	ظ	<b>z</b>
ت	<b>t</b>	ع	<b>‘</b>
ث	<b>ṣ</b>	غ	<b>g</b>
ج	<b>j</b>	ف	<b>f</b>
ح	<b>ḥ</b>	ق	<b>q</b>
خ	<b>kh</b>	ك	<b>k</b>
د	<b>d</b>	ل	<b>l</b>
ذ	<b>z</b>	م	<b>m</b>
ر	<b>r</b>	ن	<b>n</b>
ز	<b>z</b>	و	<b>w</b>
س	<b>s</b>	ه	<b>h</b>
ش	<b>sy</b>	ء	<b>’</b>
ص	<b>ṣ</b>	ي	<b>y</b>
ض	<b>ḍ</b>		

Bacaan Madd :

Bacaan Diftong :

ā = a panjang

au = ‘أو

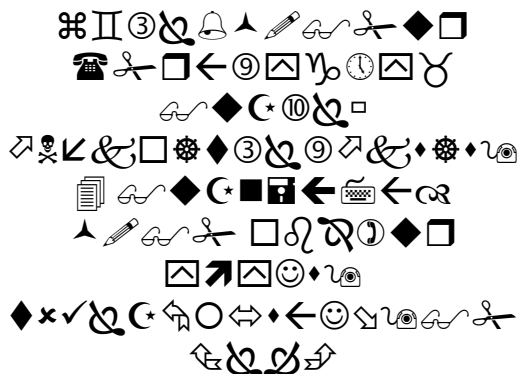
ī = i Panjang

ai = ‘أى

ū = u panjang

iy = ‘إى

## MOTTO



Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik (QS. Al-Ankabut/29:69).<sup>1</sup>

## PERSEMBAHAN

*Karya tulis ini untuk:*

---

<sup>1</sup>Abdul Aziz Abdur Ra'uf, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta: Al Huda, 2002), hlm. 405.



1. *Bapak Ahmad Musyaffa' Wanadi (Alm) dan Ibu Siti Nadlifah Isma'il, kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan demi keberhasilan anaknya.*
  2. *Desi Hamidah, istri tercinta yang selalu mendampingi dan memotivasi dalam masa studi.*
  3. *Bapak Hamdi dan Ibu Amah , kedua mertua yang selalu mendoakan demi keberhasilan dalam studi.*
  4. *Saudara-saudara yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam masa studi.*
  5. *Seluruh teman seperjuangan yang telah menjadi sumber inspirasi.*
  6. *Kepala dan Dewan Guru MI Matholiunnajah Sinanggul yang selalu mendukung dan memberi nasihat dalam masa studi.*
-

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Berkat petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ini untuk memenuhi tugas dan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul “Studi Korelasi antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab dengan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Melalui kerendahan hati dan kesadaran yang dalam, penulis sampaikan bahwa skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepad pihak-pihak yang telah membantu di antaranya kepada:

1. Dr. H. Darmuin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Walisongo yang telah memberikan pengarahan dan pelayanan dengan baik.
2. Fatkuroji, M.Pd., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini dengan baik dan kesabaran.
3. Segenap dosen program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo yang telah mendidik serta memberikan pembelajaran sampai berakhirnya studi.
4. Misbachul Choir, S.E. selaku kepala Madrasah MI Matholiunnajah Sinanggul Mlonggo Jepara yang telah memberikan izin penelitian guna penulisan skripsi.
5. Desi Hamidah, istri tercinta yang telah mendukung sampai berakhirnya studi ini.
6. Ibu dan saudara-saudariku yang telah memberikan spirit dalam wujud doa dan dukungan moral hingga terselesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Segenap guru MI Matholiunnajah Sinanggul Mlonggo Jepara yang selalu membantu dan mendukung selama penulis studi.
8. Perpustakaan FITK UIN Walisongo yang telah berkenan meminjamkan referensi guna penulisan skripsi ini.
9. Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara yang telah berkenan meminjamkan referensi guna penulisan skripsi ini.
10. Siswa kelas IV-VI MI Matholiunnajah Sinanggul Mlonggo Jepara yang telah menyediakan diri untuk menjadi objek penelitian demi tercapainya tujuan penelitian.

11. Seluruh sahabat dan rekan mahasiswa seperjuangan serta semua pihak yang telah rela membantu selama berlangsungnya studi.

Penulis tidak dapat memberikan balasan apapun kepada mereka, hanya doa semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat-lipat atas amal kebaikan yang telah diberikan.

Akhirnya penulis mengakui adanya kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dan evaluatif dari segenap pihak sangat diharapkan guna kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, 29 April 2015

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kajian teori.....	11
1. Tinjauan Penguasaan Bahasa Arab.....	11
2. Tinjauan Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	21
3. Hubungan Antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	36
C. Rumusan Hipotesis .....	38
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Populasi dan Sampel .....	39
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	41
E. Sumber Data .....	43
F. Teknik Pengumpulan Data .....	44

G. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Data .....	60
1. Deskripsi Lokasi penelitian .....	60
2. Deskripsi Data Variabel X .....	65
3. Deskripsi Data Variabel Y .....	72
B. Analisis Data.....	78
1. Analisis data untuk Menjawab Rumusan Masalah I.....	78
2. Analisis data untuk Menjawab Rumusan Masalah II.....	83
C. Keterbatasan Penelitian .....	84
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran-saran .....	87

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN – LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Populasi dan Sampel, 38.
- Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab), 41.
- Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an), 42.
- Tabel 3.4 Hubungan antara Sumber Data, Metode dan Instrumen Pengumpulan Data, 47.
- Tabel 3.5 Pedoman Penskoran Tes Penguasaan Bahasa Arab, 53.
- Tabel 3.6 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Membaca Al Qur'an, 54.
- Tabel 4.1 Data Guru MI Matholi'unnajah Sinanggul TP 2014/2015 Tahun Pelajaran 2014/2015, 61.
- Tabel 4.2 Data Siswa MI Matholi'unnajah Sinanggul Tahun Pelajaran 2014/2015, 62.
- Tabel 4.3 Validitas dan Reliabilitas Variabel X (Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab ), 63.
- Tabel 4.4 Jawaban Angket Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab, 64.
- Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab, 68.
- Tabel 4.6 Nilai Interval Kategori, 68.
- Tabel 4.7 Validitas dan Realibilitas Variabel Y (Kemampuan Membaca al-Qur'an), 93.
- Tabel 4.8 Nilai Kemampuan Membaca Al Qur'an,73.
- Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Al-Qur'an, 72.
- Tabel 4.10 Nilai Interval Kategori, 74.
- Tabel 4.11 Tabel Kerja Koefisien Korelasi Antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an, 76.
- Tabel 4.12 Kriteria Penafsiran, 82.
-

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalamullah yang mengandung mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang termaktub dalam mushaf-mushaf yang disalin dengan jalan mutawatir dan yang membacanya bernilai ibadah.<sup>1</sup> Selain itu, al-Qur'an merupakan wahyu dari Allah SWT dan kitab suci bagi umat Islam sesuai dengan kehendak Tuhan YME ditulis dalam bahasa Arab, sehingga bahasa Arab atau bahasa al-Qur'an telah tercantum meresap menjadi darah daging dan menjadi keyakinan mendalam di dalam hati tiap-tiap pribadi muslim.<sup>2</sup>

Setiap orang mukmin yang mempelajari atau mempercayai al-Qur'an mempunyai tanggung jawab terhadap kitab sucinya itu di antara tanggung jawab dan kewajiban tersebut adalah mempelajari dan mengajarkannya. Oleh karena, belajar merupakan hal yang penting dalam kehidupan, salah

---

<sup>1</sup>Abdul Wadud, *Al-Qur'an Hadits Untuk MTs Kelas 2*, (Semarang: Toha Putra, 1995), hlm. 9.

<sup>2</sup>Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama/IAIN*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Depag RI, 1994), hlm. 59.



satunya adalah dengan membaca yang merupakan sumber pengetahuan. Membaca merupakan serangkaian kegiatan pikiran seseorang yang dilakukan penuh perhatian untuk memahami suatu keterangan yang disajikan kepada indera penglihatan dalam bentuk lambang huruf dan tanda lainnya.<sup>3</sup> Oleh karena keterampilan membaca adalah merupakan sarana yang sangat penting untuk mengetahui suatu ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum. Termasuk di dalamnya teknik mempelajari al-Qur'an yaitu dengan penguasaan membaca al-Qur'an. Apabila dalam membaca al-Qur'an terjadi kesalahan sedikit saja akan membuat kesalahan dalam maknanya.<sup>4</sup>

Kehidupan generasi mendatang tidak terlepas dari kehidupan anak-anak sekarang. Oleh karena itu anak-anak tidak sewajarnya dipandang sebagai makhluk pasif yang penerima, tetapi sebagai makhluk aktif yang penuh spontanitas demi masa depan. Salah satu problem umat Islam yang cukup mendasar adalah prosentase generasi muda Islam yang tidak mampu membaca Al-Qur'an. Generasi muda sekarang nampak menjauhi Al-Qur'an dan rumah keluarga muslim serasa semakin sepi dari alunan bacaan ayat suci Al-Qur'an. Padahal

---

<sup>3</sup>The Liang Gie, *Cara Belajar yang Baik bagi Mahasiswa*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2000), hlm. 5.

<sup>4</sup>Sholeh Abdul Qodir Al-Bakry, *Al-Qur'an dan Pembinaan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1982), hlm. 129.

kemampuan membaca Al-Qur'an adalah modal dasar bagi upaya pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an.<sup>5</sup>

Bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an dan Hadits. Tanpa menguasai bahasa Arab, sulit kita memahami ajaran agama Islam yang berpedoman pada al-Qur'an dan Hadits. Selain itu bahasa Arab juga sebagai bahasa internasional yang kedua bagi sebagian besar masyarakat dunia, sehingga bahasa Arab penting untuk dipelajari oleh siapa pun khususnya bagi seorang pelajar karena sebagai sarana untuk mempelajari al-Qur'an dan Hadist serta ilmu pengetahuan yang berasal dari agama Islam. Baik itu dengan membaca, menulis, mendengarkan, menyelesaikan tugas atau pun berlatih berbicara dengan bahasa Arab, karena diharapkan agar siswa menguasai bahasa Arab secara aktif dan pasif dengan kekayaan kosa kata dan *ideometik* yang disusun dalam berbagai *tarkib* (struktur) dan kalimat serta pola kalimat yang diprogramkan, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi dan memahami buku bahasa Arab, di samping Al-Qur'an dan as-Sunnah.<sup>6</sup>

Di MI Matholiunnajah Sinanggul, pelajaran Bahasa Arab telah dialokasikan dan diajarkan sejak siswa duduk di kelas IV,

---

<sup>5</sup> Imam Musbikin, *Mutiara Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.361.

<sup>6</sup>Chaedar Al-Wasilah, *Beberapa Madhab dan Dikotomi Teori Linguistik*, (Bandung: Angkasa, 1989), hlm. 100.

begitu pula kegiatan membaca al- Qur'an yang terintegrasi dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits. Kedua pelajaran ini bermuara pada satu hal yaitu sama-sama menggunakan bahasa Arab sebagai pokok kajian.

Secara idealita, untuk dapat membaca al-Qur'an dengan baik, tentulah terlebih dahulu mengerti cara membaca tulisan berbahasa Arab yang tertuang juga dalam pelajaran bahasa Arab. Akan tetapi pada kenyataannya, belum semua siswa di MI Matholiunnajah Sinanggul dapat menyerap pembelajaran bahasa Arab dengan baik. Dikhawatirkan hal ini juga akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an. Padahal kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an mempunyai arti penting sebagai langkah awal untuk menghayati, memahami, mencintai dan mengamalkan syariat yang terkandung di dalamnya.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut untuk mengadakan penelitian yang akan tertuang dalam skripsi berjudul "Studi Korelasi antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015".

---

<sup>7</sup> Imam Musbikin, *Mutiara Al-Qur'an*, ... hlm. 361

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang ada, maka penelitian “Studi Korelasi antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MI Matholiunnajah Sinanggal Kec. Mlonggo Kab. Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015” ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa kuat hubungan penguasaan pelajaran bahasa Arab terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa MI Matholiunnajah Sinanggal Kec. Mlonggo Kab. Jepara tahun pelajaran 2014/2015?
2. Seberapa signifikan hubungan penguasaan pelajaran bahasa Arab terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MI Matholiunnajah Sinanggal Kec. Mlonggo Kab. Jepara tahun pelajaran 2014/2015?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian “Studi Korelasi antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MI Matholiunnajah Sinanggal Kec. Mlonggo Kab. Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015” ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan penguasaan pelajaran bahasa Arab terhadap kemampuan membaca

al-Qur'an siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara tahun pelajaran 2014/2015.

- b. Untuk mengetahui seberapa signifikan hubungan penguasaan pelajaran bahasa Arab terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara tahun pelajaran 2014/2015.

## 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dapat diketahui manfaat dari penelitian ini, yaitu:

### a. Segi Praktis

- 1) Sebagai wahana implementasi pengetahuan yang dimiliki dalam bidang ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dalam bidang penelitian pendidikan agama Islam.
- 2) Menumbuhkan kesadaran diri dan masyarakat muslim pada umumnya, tentang pentingnya bahasa Arab dan membaca al- Qur'an.
- 3) Mendorong praktisi pendidikan terkait agar ikut serta memperhatikan kemampuan membaca al-Qur'an, khususnya guru bahasa Arab, Al-Qur'an Hadits dan atau guru mata pelajaran serumpun.

### b. Segi Teoritis

- 1) Untuk memperoleh gambaran sederhana tentang hubungan penguasaan pelajaran bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Qur'an.
- 2) Sebagai acuan (data) bagi penulis untuk mendapatkan informasi mengenai korelasi penguasaan pelajaran bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Qur'an.
- 3) Sebagai acuan bagi penelitian di masa yang akan datang, baik yang bersifat baru atau lanjutan, khususnya dalam kajian dan keilmuan yang sama dengan penelitian ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Berdasarkan hasil penelusuran dan studi bahan pustaka, karya ilmiah serta hasil penelitian yang ada, di sini disampaikan hasil penelitian yang memiliki relevansi pembahasan dengan penelitian ini, di antaranya:

1. Nurul Huda, “Pengaruh Metode Latihan terhadap kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas V MI Sabilul Huda Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013”, skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan IAIN Walisongo Semarang, tahun 2013. Secara garis besar, hasil penelitian menjelaskan tentang pengaruh positif antara penggunaan metode latihan dengan kemampuan membaca al-Qur’an siswa kelas V MI Sabilul Huda Nalumsari Jepara. Melalui metode latihan membaca, siswa ditekankan pada *oral actifity* atau aktifitas lisan, karena erat kaitannya dengan keterampilan mulut dalam melafalkan huruf-huruf Hijaiyah. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan; semakin sering siswa berlatih membaca

al-Qur'an, maka semakin besar pula kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an.

2. Noor Hasan, "Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Al-Qur'an dengan Metode Drill pada Anak PAUD "Alamku" Menganti Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013", skripsi, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan IAIN Walisongo Semarang, tahun 2014. Hasil analisis data setelah penggunaan metode drill dalam pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf al-Qur'an anak PAUD "Alamku" Menganti Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Siti Sofiah, "Studi Korelasi Antara Penguasaan Mufradat dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang", skripsi, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan IAIN Walisongo Semarang, tahun 2013. Hasil uji Hipotesis mengatakan bahwa ada hubungan positif antara penguasaan *mufradat* dengan kemampuan menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang. Oleh karena itu, semakin tinggi penguasaan mufradat santri, semakin tinggi pula



kemampuan membaca al-Qur'annya, sebaliknya semakin rendah penguasaan mufradat santri, semakin rendah pula kemampuan membaca al-Qur'annya.

4. Ikfina Kamalia Rizki, "Efektifitas Metode *al-Kitabah* Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Takhassus Al-Qur'an Bulakwaru Kec. Tarub Kab. Tegal Tahun Ajaran 2014/2015", skripsi, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan IAIN Walisongo Semarang, tahun 2014. Secara garis besar, hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat perbedaan hasil hafalan siswa antara kelas yang menggunakan metode *al-Kitabah* dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional dalam menghafal al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Takhassus Al-Qur'an Bulakwaru Kec. Tarub Kab. Tegal Tahun Ajaran 2014/2015.

Sesuai uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keempat penelitian tersebut semuanya membahas tentang penguasaan membaca al-Qur'an. Perbedaannya terdapat pada metode yang digunakan dalam penguasaan membaca al-Qur'an. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional yang membahas korelasi antara

penguasaan pelajaran Bahasa Arab dengan penguasaan membaca al-Qur'an di MI Matholiunnajah Sinanggul.

#### **D. Kajian Teori**

##### **1. Tinjauan Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab**

###### **a. Pengertian Bahasa Arab**

Secara Etimologi, bahasa diartikan sebagai sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasikan diri.<sup>1</sup>

Menurut para ahli mengenai pengertian bahasa Arab antara lain:

###### **1) Menurut Jurji Zaidah**

اللغة العربية هي احدى اللغات السامية ويريدون  
باللغات السامية اللغة التي كان يتفاهم ابناء شام  
وهم اصطلا حهم اهل ما بين النهرين وجزيرة العرب  
والشام.

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa Smith, yang mereka maksud bahasa Smith adalah bahasa yang dipakai anak cucu Syam dan menurut istilah

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 77.

mereka yaitu bahasa penduduk yang berada di antara dua sungai dan jazirah Arab dan negara Syam.<sup>2</sup>

## 2) Menurut Mustafa Al-Ghulayani

اللغة العربية هي الكلمات التي يعبر بها العرب عن أغراضهم.

Bahasa Arab adalah kata-kata yang diungkapkan oleh bangsa Arab untuk menyatakan keinginannya.<sup>3</sup>

Berdasarkan kedua definisi tersebut dapat disimpulkan, bahwa bahasa Arab adalah simbol bunyi yang digunakan oleh penghuni jazirah Arab sebagai sarana dan alat komunikasi dan berinteraksi antar sesamanya.

### b. Dasar, Tujuan dan Ruang Lingkup Pelajaran Bahasa Arab di MI

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 tentang Kurikulum Bahasa Arab di tingkat MI bahwa Penyusunan SK dan KD mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah ini dilakukan dengan cara mempertimbangkan dan mereview Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.

---

<sup>2</sup>Jurji Zaidah, *Tarikhu Adabi Al-Lughati Al-Arabiyah*, (Jakarta: Darul Hilal, t.t.), hlm. 35.

<sup>3</sup>Mustafa Al-Ghulayani, *Jami'u Ad-Durusu Al-Arabiyah*, (Beirut: Maida, 1987), hlm. 7.

22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah , pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk SD/MI , serta memperhatikan surat edaran Dirjen Pendidikan Islam Nomor: DJ.II . I/PP.00/ED/681/2006, tanggal 1 Agustus 2006 , tentang pelaksanaan standar isi, yang intinya bahwa madrasah dapat meningkatkan kompetensi lulusan dan mengembangkan kurikulum dengan standar yang lebih tinggi.

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab yang lebih baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif, yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Quran dan Hadist, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenan dengan Islam bagi siswa. Untuk, itu Bahasa Arab di madrasah

dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan serta integral yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar di titik beratkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa.<sup>4</sup>

Mata pelajaran Bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab baik lisan maupun tulis yang mencakup empat kecakapan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.
- 2) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar khususnya dalam mengkaji sumber ajaran Islam.
- 3) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya dengan demikian siswa diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya .

---

<sup>4</sup><http://jatim.kemenag.go.id/file/file/BOS/hxos1413867950.pdf>, diakses 10 April 2015.

Ruang lingkup pelajaran Bahasa Arab di MI meliputi tema-tema tentang pengenalan, peralatan madrasah, pekerjaan, alamat, keluarga, anggota badan, di rumah, di kebun, di madrasah, di laboratorium, di perpustakaan, di kantin, jam, kegiatan sehari-hari, pekerjaan rumah, dan rekreasi.

c. Indikator Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab di MI

Siswa Madrasah Ibtidaiyah dikatakan menguasai pelajaran Bahasa Arab dengan baik adalah ketika memiliki empat keterampilan berbahasa, yaitu:

1) Keterampilan Menyimak (*Maharat Istima'*)

Salah satu keterampilan berbahasa adalah menyimak. Secara kronologis menyimak adalah keterampilan berbahasa yang pertama kali dikuasai oleh anak. Setelah anak dapat menyimak, mereka baru dapat berbicara, membaca dan menulis.

Keterampilan menyimak (*maharat istima'*) pada siswa Madrasah Ibtidaiyah sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar meliputi:

- a) Memahami informasi secara lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk

paparan atau dialog tentang kegiatan yang telah dilakukan.

- b) Mengidentifikasi bunyi huruf Hijaiyah dan ujaran (kata kalimat).
- c) Menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang tema.<sup>5</sup>

## 2) Keterampilan Berbicara (*Maharat Kalam*)

Berbicara merupakan bagian dari empat keterampilan berbahasa. Berbicara adalah bentuk keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi langsung secara tatap muka dengan orang lain. Berbicara merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Keterampilan berbicara (*maharat kalam*) pada siswa Madrasah Ibtidaiyah sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang meliputi:

- a) Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang kegiatan yang telah dilakukan.
- b) Melakukan dialog sederhana.
- c) Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana.

---

<sup>5</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 132.

3) Keterampilan Membaca (*Maharat Qira'at*)

Dalam proses memperoleh keterampilan berbahasa, setelah mampu berbicara, pada umumnya seorang anak akan membaca terlebih dulu, baru kemudian menulis. Bukan sebaliknya, menulis kemudian membaca.

Keterampilan membaca (*maharat qira'at*) pada siswa Madrasah Ibtidaiyah sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang meliputi:

- a) Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kegiatan yang telah dilakukan.
- b) Melafalkan huruf Hijaiyah, kata, kalimat dan wacana tertulis.
- c) Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis.<sup>6</sup>

4) Keterampilan Menulis (*Maharat Kitabat*)

Menulis merupakan kegiatan menuangkan pikiran, ide, gagasan melalui rangkaian huruf yang menjadi kata yang kemudian disusun menjadi sebuah kalimat yang utuh. Menulis adalah melukiskan lambang-lambang grafis yang

---

<sup>6</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran, ...*, hlm. 135.



menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut. Keterampilan ini dimulai dari menulis huruf, kata, ungkapan, frasa, kalimat, dan karangan. Sebagaimana keterampilan membaca, secara bertahap proses memperoleh keterampilan menulis juga membutuhkan ilmu-ilmu alat bahasa seperti khat, imla, nahwu, sharf dan lain-lain.

Keterampilan menulis (*maharat kitabah*) pada siswa Madrasah Ibtidaiyah sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang meliputi:

- a) Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang kegiatan yang telah dilakukan.
  - b) Menyusun Kalimat dan membuat karangan sederhana.
  - c) Menggunakan pola-pola kalimat yang meliputi *isim, fil*.
- d. Problem-problem Penguasaan Bahasa Arab

Problema dalam penguasaan bahasa Arab merupakan suatu faktor yang dapat menghalangi dan

memperlambat pelaksanaan proses belajar mengajar dan penguasaan siswa dalam bidang studi bahasa Arab. Secara garis besar problematika penguasaan bahasa Arab ada dua, yaitu ;

1) Problematika Linguistik

Problematika linguistik adalah kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran yang diakibatkan oleh karakteristik bahasa Arab itu sendiri sebagai bahasa asing bagi anak-anak Indonesia. Adapun yang termasuk problematika linguistik meliputi : a) tata bunyi b) kosa kata, c) tata kalimat, dan d) tulisan.<sup>7</sup>

2) Problematika Non Linguistik

Problematika non linguistik ini adalah problematika yang muncul di luar zat bahasa itu sendiri, hal ini dapat dilihat dari beberapa unsur, diantaranya :

- a) Rendahnya minat dan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab, maka guru harus terus memotivasi dan menyadarkan siswa akan urgensinya belajar Bahasa Arab.
- b) Tidak adanya keseimbangan siswa dalam kelas studi Bahasa Arab. Siswa pembelajar

---

<sup>7</sup>Acep Hermawan , *Metodelogi Pembelajaran Bahasa arab...*, hal.

cukup bervariasi ada yang sebelumnya sudah mengenal Bahasa Arab dan ada yang tidak memiliki latar belakang belajar Bahasa Arab, hal ini menyulitkan guru. Untuk mengatasi hal ini perlu adanya kelas khusus dan intensif di luar jam sekolah bagi siswa yang belum mengenal Bahasa Arab.

- c) Siswa kesulitan dengan materi pembelajaran Bahasa Arab karena tidak adanya kesesuaian materi dengan tingkat intelektual siswa, materi pelajaran bahasa jauh berada di atas jangkauan palaran siswa, sehingga menyulitkan mereka memahaminya, maka guru harus jeli dalam memilihkan buku teks dan memberikan materi sesuai dengan kemampuan siswa.
- d) Kesan negatif siswa terhadap Bahasa Arab, bahwa Bahasa Arab sulit dan rumit untuk itu guru harus menggunakan teknik yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Arab agar siswa dapat dengan mudah memahaminya.
- e) Strategi dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Arab sering tidak tepat, monoton dan tidak variatif. Karena itu

guru harus pandai dalam memilih strategi dan metode. Strategi dan metode harus disesuaikan dengan perkembangan siswa dan variatif agar tidak cepat bosan.

- f) Sulitnya membentuk lingkungan bahasa Arab. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan dalam mengembangkan kemampuan bahasa Arabnya secara aktif. Maka perlu dibentuk club bahasa Arab di sekolah yang mengajarkan Bahasa Arab.<sup>8</sup>

## 2. Tinjauan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

### a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan.<sup>9</sup> Kemampuan adalah suatu daya yang ada pada diri seseorang, dalam hal ini adalah kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Sedang membaca dari kata dasar "baca" berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis atau mengeja dan

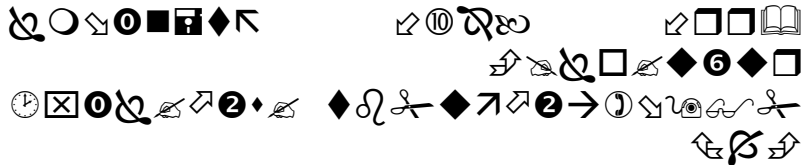
---

<sup>8</sup>Saidun Fiddaroini, "*Strategi Pengembangan Pendidikan Bahasa Arab*", <http://saidunfiddaroini.blogspot.com/2010/07/bahasa-arabmengidentifikasi-problem.html>., diakses 10 April 2015.

<sup>9</sup>WJS. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, t.t.), hlm. 628.

malafalkan apa yang tertulis.<sup>10</sup> al-Qur'an adalah kalamullah yang mengandung mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang termaktub dalam mushaf-mushaf yang disalin dengan jalan mutawatir dan membacanya bernilai ibadah.<sup>11</sup>

Berpijak pada pengertian di atas, dapat dirumuskan pengertian dari kemampuan membaca al-Qur'an yaitu kesanggupan, kecakapan dan kekuatan seseorang dalam membaca al-Qur'an secara tartil dan memahami maksud serta mengerti makna yang terkandung dalam bacaan dan yang membacanya adalah ibadah sesuai dengan firman Allah SWT:



Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah al-Quran itu dengan perlahan-lahan (QS. al- Muzzamil/73: 4).<sup>12</sup>

#### b. Dasar dan Tujuan Membaca Al-Qur'an

Setiap muslim yakin bahwa membaca al-Qur'an termasuk amal yang mulia dan akan mendapat pahala

<sup>10</sup>Anton M. Moelina, *Kamus Besar Bahasa Arab*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 17.

<sup>11</sup>Abdul Wadud, dkk, *Al-Qur'an Hadits, ...*, hlm. 9.

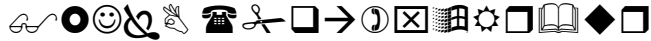
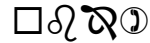
<sup>12</sup>Abdul Aziz Abdur Ra'uf, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta: Al Huda, 2002), hlm. 575.

yang berlipat ganda karena yang dibacanya itu kitab suci Allah. Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mu'min, baik di kala senang maupun susah. Islam menganjurkan para pemeluknya untuk mempelajari al-Qur'an terutama dalam membacanya. Hal ini dapat dilihat dalam al-Qur'an itu sendiri maupun Hadits Nabi. Adapun dalam al-Qur'an adalah sebagai berikut:





Bacalah Kitab (al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. al-<sup>4</sup>Ankabut/29: 45).<sup>13</sup>



Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (al-Qur'an) dan melaksanakan shalat dan menginfakkan sebagian rezeki yang kami anugerahkan

<sup>13</sup>Abdul Aziz Abdur Ra'uf, *Mushaf*, ... , hlm. 402.

kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan merugi (QS. Fatir/35: 29).<sup>14</sup>

Sementara dalam Hadits adalah berikut ini:

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ افْرَأُوا الْقُرْآنَ، فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ (رواه مسلم)

Abu Umamah al-Bahily berkata: saya mendengar Rasulullah saw bersabda: Bacalah al-Qur'an sesungguhnya pada hari kiamat nanti akan memberikan syafaat bagi orang-orang yang membacanya (HR. Muslim).<sup>15</sup>

عن عثمان رضي الله عنه، عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: (خيركم من تعلم القرآن وعلمه) (رواه

البخارى)

Dari Utsman ra. dari Nabi saw bersabda: Sebaik-baik kalian adalah yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya (HR. Bukhari).<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Abdul Aziz Abdur Ra'uf, *Mushaf*, ... , hlm. 438.

<sup>15</sup>Imam Muslim bin al-Hallaj al-Qusyairi al-Naisaburi, *Shohih Muslim*, (Beirut: Daral-Fikr, t.t.), hlm. 32.

<sup>16</sup>Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim al-Bukhari, *Shohih Bukhari*, ... , hlm. 427.



مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ الْأُتْرُجَةِ رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا طَيِّبٌ وَمَثَلُ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ التَّمْرَةِ لَا رِيحَ لَهَا وَطَعْمُهَا طَيِّبٌ ، وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ الرِّيحَانَةِ رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ ، وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْحَنْظَلَةِ لَيْسَ لَهَا رِيحٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ (رواه البخاري ومسلم)

Perumpamaan orang beriman yang membaca al-Qur'an itu seperti *utrujjah* (jeruk wangi), baunya sedap dan rasanya enak, orang beriman yang tidak membaca al-Qur'an bagaikan buah kurma, tidak ada baunya, tetapi rasanya manis. Orang munafik yang membaca al-Qur'an bagaikan kemangi, baunya sedap tapi rasanya pahit. Dan perumpamaan orang munafik yang tidak membaca al-Qur'an laksana bratawali (sejenis labu), tidak ada baunya dan rasanya pahit (HR. Bukhari Muslim).<sup>17</sup>

Tujuan pokok diturunkannya Al-Quran menurut M. Quraish Shihab adalah:

- 1) Petunjuk akidah dan kepercayaan yang harus dianut oleh manusia yang tersimpul dalam keimanan akan keesaan Tuhan dan kepercayaan akan kepastian hari pembalasan.

---

<sup>17</sup>Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim al-Bukhari, *Shohih Bukhari*, ... , hlm. 487.

- 2) Petunjuk mengenai akhlak yang murni dengan jalan menerangkan norma-norma keagamaan dan susila yang harus diikuti oleh manusia dalam kehidupannya secara individual atau kolektif.
- 3) Petunjuk mengenai syariat dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya.<sup>18</sup>

Abdurrahman an-Nahlawi mengemukakan bahwa tujuan jangka pendek dari pendidikan al-Qur'an (termasuk di dalamnya tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an) adalah mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, memahami dengan baik dan menerapkannya. Di sini terkandung segi *ubudiyah* dan ketaatan kepada Allah, mengambil petunjuk dari kalam-Nya, taqwa kepada-Nya dan tunduk kepada-Nya.<sup>19</sup>

Sedangkan tujuan membaca al-Qur'an bagi siswa menurut Imam Musbikin antara lain:

---

<sup>18</sup>M. Quraish Shihab, *Membumikan Al Qur'an: fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2009), hlm.57.

<sup>19</sup>Abdurrahman an-Nahlawi, *Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, (Bandung: Diponegoro, 2005), hlm. 184.

- 1) Agar siswa mampu membaca al-Qur'an dengan baik, benar dan tepat *makhroj* huruf-hurufnya, panjang pendeknya, dan lain sebagainya yang disimpulkan dalam ilmu tajwid
- 2) Agar siswa suka dan senang membiasakan diri membaca al-Qur'an dengan baik..
- 3) Agar siswa dapat menghafal sejumlah surat-surat pendek dalam al-Qur'an yang dapat ditetapkan dalam shalat sehari-hari.
- 4) Agar siswa taat dan patuh kepada Allah SWT dalam melaksanakan ibadah lain seperti shalat, puasa, bersadaqoh dan lain sebagainya, sebagai wujud sebagian dari pengamalan dan penghayatan kandungan al-Qur'an.
- 5) Untuk menyiapkan siswa agar menjadi generasi *Qur'ani* yaitu generasi yang mencintai al-Qur'an , komitmen dengan al-Qur'an dan menjadikan al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup.<sup>20</sup>

c. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Indikator-indikator kemampuan membaca al-Quran dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kelancaran dan Tartil Membaca Al-Qur'an

---

<sup>20</sup>Imam Musbikin, *Mutiara Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 363.

Lancar ialah kembang (tidak terputus-putus, tidak tersangkut-sangkut, cepat dan fasih).<sup>21</sup> Secara bahasa tartil adalah masdar dari kata تَرْتَلُّ , makna تَرْتَلُّ الْكَلَامَ adalah membaguskan penyusunannya, menjelaskannya, dan perlahan-lahan di dalamnya.

Menilik pada tempo bacaan, tata cara membaca al-qur'an ada tiga, yaitu: a) *tartil*, membaca al-Qur'an dengan perlahan dan tenang seraya memberikan hak setiap huruf baik *makhraj* maupun sifatnya. b) *hadar*, yaitu membaca dengan agak cepat dengan tetap memerhatikan hukum-hukum bacaannya. c) *tadwir*, yaitu cara membaca al-Qur'an yang pertengahan antara *tartil* dan *hadar*.<sup>22</sup>

## 2) Kesesuaian Pelafalan Huruf dengan Makhrajnya.

Pelafalan huruf-huruf Hijaiyah menjadi bunyi-bunyi bahasa al-Qur'an sangat tergantung pada dua hal, yaitu;

a) Tempat artikulasi (*Makhraj*), yakni tempat di mana bunyi huruf Hijaiyah itu di hasilkan.

---

<sup>21</sup>WJS. Poerwadarminta, *Kamus Besar*, ... , hlm..559.

<sup>22</sup>Ibrahem Aldeeb, *Be A Living Qur'an* terjemah *Masyru' al Khas ma'a al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm. 92

Menurut *makhrajnya*, huruf Hijaiyah dikelompokkan menjadi empat, yaitu:

Pertama, *al-Jaufu*, rongga mulut dan kerongkongan hingga penghabisan udara, ini adalah tempat-tempat keluarnya huruf *Mad* dan *Layyin* adapun huruf mad itu ada 3 yaitu : ا , *muthlaq* contoh : غوى - مالا - و , sukun jatuh setelah harokat dhommah contoh : قولوا , dan ي , sukun jatuh setelah harakat kasroh contoh : حميدين . Adapun huruf *Layyin* itu ada dua, yaitu : و dan ي , keduanya sukun dan keduanya jatuh setelah harokat fathah, contoh : اليوم - الخيزر .

Kedua, *al-Halqu*, kerongkongan, disini ditempati tiga pembagian *makhraj*: pangkal kerongkongan, yaitu huruf ه - ء , tengah kerongkongan tepat, yaitu ح - ع , dan ujung kerongkongan, yaitu خ - غ .

Ketiga, *al-Lisan*, lidah, disini ditempati sepuluh pembagian *makhraj*: pangkal lidah, yaitu huruf ق dan ك , tengah lidah, yaitu huruf ج , ش , dan ي , antara tepi lidah dan gusi, yaitu huruf ض , tepi ujung lidah dan langit-langit,

yaitu huruf ل , antara ujung lidah dan gigi atas, yaitu huruf ر , antara ujung lidah bagian luar dan gigi atas, ن , antara ujung lidah dan pangkal gigi atas, ت,د dan ط , antara ujung lidah dengan kedua ujung gigi atas dan bawah, yaitu huruf ذ,ظ dan ث , antara ujung lidah dengan ujung gigi bawah, yaitu huruf ص dan س .

Keempat, *al-Khaisyum*, rongga hidung, yaitu huruf ف dan م ketika bertasydid.<sup>23</sup>

b) Cara artikulasi, yakni cara mengucapkan bunyi-bunyi itu, yaitu diletupkan, didesiskan, digetarkan, disengaukan, ditekan dan sebagainya.<sup>24</sup>

### 3) Ketepatan Membaca Al-Qur'an Sesuai dengan Kaidah Tajwid

Ilmu Tajwid adalah Ilmu tentang cara melafalkan huruf-huruf dan ketentuan-ketentuan khusus yang harus diberlakukan terhadap huruf-huruf itu ketika sendirian atau tersusun,

---

<sup>23</sup>Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.19-20.

<sup>24</sup>Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid....*, 18.

memanjangkan bacaan atau memendekkannya, menghentikan bacaan dan memulainya dan sebagainya. Jadi, tujuan ilmu Tajwid adalah memperbaiki cara membaca al-Qur'an.<sup>25</sup>

Ketentuan-ketentuan pembahasan ilmu Tajwid tersebut meliputi:

- a) Tata cara membaca *ta'awwudz* dan *basmalah*.
- b) Hukum nun mati dan tanwin, meliputi; *Idzhar*, yaitu membaca jelas nun mati dan tanwin saat bertemu huruf-huruf *halqi*, *Idgham*, yaitu nun mati atau tanwin jika bertemu huruf-huruf ن, م, و, dan ي, maka harus dibaca lebur dengan dengung (*Idgham bighunnah*), namun apabila bertemu huruf ل atau ر maka dibaca lebur tanpa dengung (*Idgham bila ghunnah*), *Iqlab*, hukum nun mati dan tanwin saat bertemu huruf ب, yaitu dibaca menjadi huruf م tanpa dengung, dan *Ikhfa'*, yaitu nun mati atau tanwin apabila bertemu huruf ط, ظ, ض, ص, ش, س, ز, ذ, د, ج, ث, ت, ,

---

<sup>25</sup>Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid...*, hlm. 12.

ف, ق, dan ك, maka harus dibaca samar-samar (antara Izhar dan Idgham).

- c) Hukum mim sukun, meliputi; *Ikhfa'*, yaitu apabila mim sukun bertemu dengan ب, maka cara membacanya harus dibunyikan samar-samar di bibir dan didengarkan, *Idgham*, yaitu apabila mim sukun bertemu dengan م, maka cara membacanya adalah seperti menyuarakan mim rangkap atau ditasyidkan dan wajib dibaca dengung, *Idzhar*, yaitu apabila mim sukun bertemu dengan salah satu huruf Hijaiyyah selain huruf م dan با ب, maka cara membacanya dengan jelas di bibir dan mulut tertutup.
- d) Hukum mim dan nun bertasydid, yaitu dibaca dengung sepanjang dua harakat.
- e) Hukum lam ta'rif (ال), ada dua, yaitu; pertama, Alif lam (ال) qamariah, ialah alif lam yang diikuti oleh 14 huruf hijaiyah ء, ب, ج, ح, خ, د, ذ, ر, ز, س, ش, ص, ض, ط, ظ, ق, ك, م, ن, هـ dan ي, cara membaca alif lam ini adalah dibacakan secara jelas tanpa meleburkan bacaannya. Kedua, Alif lam (ال) syamsiah, ialah yang diikuti oleh 14 huruf hijaiyah; ت, ث, د, ذ, ر, ز, س, ش, ص, ض, ط, ظ, ق, ك, م, ن, هـ dan ي.



ز, س, ش, ص, ض, ط, ظ, ل, ن, dan ن, cara membaca alif lam ini tidak dibacakan melainkan dileburkan kepada huruf setelahnya.

- f) Hukum ra ر, yaitu huruf ر dibaca tebal seperti pada contoh; رَبَّنَا, وَالْأَرْضِ, أَرْجِعُونَا, and tipis seperti pada contoh; فِرْقٍ, خَيْرٍ, رَجَالٍ, and فِرْعَوْنَ.
- g) *Mad*, memanjangkan suara dengan lanjutan menurut kedudukan salah satu dari huruf mad. Terdapat dua bagian mad, yaitu Mad Asli dan Mad Far'i. Terdapat tiga huruf mad yaitu و, ا, dan ي dan huruf tersebut haruslah berbaris mati atau saktah. Panjang pendeknya bacaan mad diukur dengan menggunakan harakat.
- h) *Waqaf*, ialah menghentikan bacaan sejenak dengan memutuskan suara di akhir perkataan untuk bernapas dengan niat ingin menyambungkan kembali bacaan. Terdapat empat jenis waqaf yaitu: Pertama, *Waqaf Tam*, berhenti pada akhir ayat yang telah sempurna maknanya dan tidak berhubungan dengan ayat sesudahnya. Kedua, *Waqaf Kafi*, berhenti di akhir ayat yang telah sempurna maknanya tapi masih berhubungan dengan ayat sesudahnya. Ketiga, *Waqaf Hasan*, waqaf pada ayat yang

telah sempurna maknanya namun masih sangat berkaitan dengan ayat sesudahnya dari sisi makna dan lafal. Keempat, *Waqaf Qabih*, berhenti pada tengah ataupun akhir ayat yang belum sempurna maknanya karena masih sangat berkaitan dengan ayat sesudahnya dari sisi makna dan lafal.<sup>26</sup>

- i) *Qalqalah*, adalah bacaan pada huruf-huruf *qalqalah* dengan bunyi seakan-akan berdetik atau memantul. Huruf *qalqalah* ada lima yaitu qaf ق, ط, ب, ج, dan د. *Qalqalah* terbagi menjadi dua jenis: Pertama, *Qalqalah Shugra* yaitu apabila salah satu dari huruf *qalqalah* itu berbaris mati dan baris matinya adalah asli karena harakat sukun dan bukan karena waqaf. Kedua, *Qalqalah Kubra* yaitu apabila salah satu dari huruf *qalqalah* itu dimatikan karena *waqaf* atau berhenti. Dalam keadaan ini, *qalqalah* dilakukan apabila bacaan diwaqafkan tetapi tidak diqalqalahkan apabila bacaan diteruskan.

- d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

---

<sup>26</sup>Ibrahem Aldeeb, *Be A Living Qur'an ...*, hlm.107-109.

Menurut Lamb dan Arnold seperti dikutip Farida Rahim, dalam peningkatan kemampuan membaca hal-hal yang memengaruhi membaca permulaan adalah faktor fisiologis, intelektual, lingkungan dan psikologis.<sup>27</sup>

- 1) Faktor Fisiologis, mencakup kesehatan jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandakan tingkat kebugaran organ tubuh dan sendi.<sup>28</sup> Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar, penglihatan apalagi lisan sangat memengaruhi kemampuannya membaca.
- 2) Faktor Intelektual, atau intelegensi, menurut Wechster seperti dikutip oleh Farida Rahim, adalah kemampuan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan. Penelitian Muehl dan Forrel menunjukkan bahwa secara umum ada hubungan positif (tapi rendah) antara

---

<sup>27</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 16.

<sup>28</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 130.

kecerdasan dengan rata-rata peningkatan kemampuan membaca.<sup>29</sup>

- 3) Faktor Lingkungan, mencakup; a) latar belakang dan kemampuan siswa di rumah, dan b) sosial ekonomi keluarga siswa.
- 4) Faktor Psikologis, mencakup;
  - a) Motivasi, yaitu keadaan internal siswa yang mendorongnya untuk membaca,<sup>30</sup> faktor motivasi ini dianggap sebagai faktor kunci dalam kemampuan membaca.
  - b) Minat, yaitu keinginan yang kuat disertai usaha-usaha siswa untuk membaca. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap membaca, akan mempunyai minat yang tinggi pula terhadap kegiatan membaca.<sup>31</sup>
  - c) Bakat, menurut Chaplin seperti dikutip oleh Muhibbin Syah, adalah kemampuan potensial yang dimiliki siswa untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. Bersifat pembawaan dari lahir.

---

<sup>29</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca ...*, hlm. 17.

<sup>30</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan ...*, hlm. 134.

<sup>31</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca ...*, hlm.29.

d) Kematangan sosio dan emosi serta penyesuaian diri, meliputi stabilitas emosi, percaya diri dan kemampuan berpartisipasi dalam kelompok.

Menurut Haris dan Sipay yang dikutip oleh Farida Rahim, beberapa program perbaikan untuk mencapai kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik yakni sebagai berikut:

- 1) Siswa yang lemah dalam membaca harus dibantu agar merasakan bahwa dia disukai, dihargai dan dipahami.
- 2) Pengalamannya tentang keberhasilan mengerjakan tugas membaca harus dirasakannya sebagai suatu kemampuan.
- 3) Siswa yang berusaha dengan semangat harus diberi dorongan untuk mencapainya dengan menggunakan bahan bacaan yang ringan, semisal surah-surah pendek di *Juz Amma*.
- 4) Siswa dapat dilibatkan dalam menganalisa masalah yang mereka temui dalam membaca, kemudian merencanakan kegiatan-kegiatan membaca dan menilai kemampuan membaca mereka.<sup>32</sup>

### 3. Hubungan Antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

---

<sup>32</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah ...*, hlm.30.

Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap Bahasa Arab sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Quran dan Hadist, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi siswa. Untuk itu Bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan serta integral yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar di titik beratkan pada kecakapan menyimak, membaca dan berbicara sebagai landasan berbahasa.<sup>33</sup>

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi, membaca bukan mengucapkan bahasa tulisan atau lambang bunyi bahasa saja, melainkan juga menanggapi dan memahami isi bahasa tulisan.<sup>34</sup>

Setiap muslim yakin bahwa membaca al-Qur'an termasuk amal yang mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda karena yang dibacanya itu kitab suci Allah. Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi

---

<sup>33</sup><http://jatim.kemenag.go.id/file/file/BOS/hxos1413867950.pdf>, diakses 10 April 2015.

<sup>34</sup>Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hlm. 207.

orang mu'min, baik di kala senang maupun susah. Islam menganjurkan para pemeluknya untuk mempelajari al-Qur'an terutama dalam membacanya.

Penguasaan dalam belajar bahasa Arab merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam diri individu yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, sebab jika seseorang itu mampu menguasai pelajaran bahasa Arab dengan baik maka akan lebih mudah dalam memahami Al-Qur'an dan Hadits ataupun ilmu-ilmu pengetahuan agama lainnya yang menggunakan bahasa Arab. Sedangkan apabila seseorang itu kurang mampu menguasai pelajaran bahasa Arab, maka dalam memahami Al-Qur'an dan Hadits dan ilmu-ilmu pengetahuan agama lainnya akan merasa kesulitan dan kemampuan dalam memahami dan membaca Al-Qur'an menjadi kurang baik.

Bahasa Arab dan Al-Qur'an bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisah-pisahkan antara satu dengan yang lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi Al-Qur'an dan mempelajari bahasa Al-Qur'an berarti mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian penguasaan pelajaran bahasa Arab dengan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan satu kesatuan dalam pelajaran pendidikan

agama Islam yang memiliki tujuan yang sama yaitu mendorong, membimbing dan membina akhlak dan perilaku siswa yang akhirnya siswa diharapkan mampu memahami Al-Qur'an dan Hadist sebagai ajaran agama Islam.

#### **F. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis berarti di bawah kebenaran. Kebenaran yang masih di bawah (belum tentu benar) dan lalu diangkat menjadi suatu kebenaran jika disertai bukti.<sup>35</sup> Sehingga hipotesis berfungsi sebagai kesimpulan sementara atau sebagai jawaban sementara terhadap pokok masalah yang perlu diuji kebenarannya secara empiris melalui penelitian.

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Terdapat korelasi yang signifikan antara penguasaan pelajaran Bahasa Arab terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara tahun pelajaran 2014/2015.”

---

<sup>35</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 63.







## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang didasari filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.<sup>1</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara. Pemilihan dan penentuan tempat tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, kemenarikan, keunikan yang bersifat substantif dan sesuai dengan topik penelitian ini. Lokasi menunjukkan data-data yang unik dan menarik untuk diteliti apabila dianalisis dari perkembangan lembaga tersebut sampai sekarang, yaitu:

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 53.

1. MI Matholiunnajah Sinanggul merupakan lembaga pendidikan yang cukup mempunyai nama dan *image* di masyarakat sekitar.
2. MI Matholiunnajah Sinanggul merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai prestasi dan mutu yang cukup gemilang di kabupaten Jepara, terbukti dengan adanya prestasi yang bagus.
3. Madrasah tersebut merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan banyak kegiatan ekstra yang berkaitan pelajaran bahasa Arab dan pembacaan al-Qur'an, seperti pekan bahasa, ekskul kaligrafi, hafalan *Juz Amma* sistem kredit dan sebagainya.

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan, dimulai tanggal 12 Maret 2015 sampai dengan 12 April 2015, pada jam mata pelajaran Bahasa Arab.

### C. Populasi dan Sampel

Suharsimi Arikunto berpendapat, populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti.<sup>2</sup> Berkaitan dengan hal ini adalah siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara yang mendapatkan pembelajaran Bahasa Arab yaitu siswa kelas IV-VI, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Populasi dan Sampel

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	Keterangan
		Putra	Putri		
1	IV (empat)	5	7	12	
2	V (lima)	7	8	15	
3	VI (enam)	7	8	15	
Jumlah				42	

Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu.<sup>3</sup> Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel, yang dimaksud dengan mengeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.<sup>4</sup>

Mengenai besar sampel, para ahli umumnya tidak memberi batasan mutlak berapa prosen sampel yang harus diambil. Suharsimi Arikunto memberikan batasan yaitu apabila populasi kurang dari

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 62.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 174-175.

seratus lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.<sup>5</sup>

Oleh karena sasaran/objek penelitian ini adalah seluruh siswa MI Matholiunnajah Sinanggal Kec. Mlonggo Kab. Jepara yang memperoleh pembelajaran Bahasa Arab, yaitu 42 siswa maka penelitian ini adalah penelitian populasi atau penelitian sensus.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.<sup>6</sup> Menurut S. Margono, variabel juga dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.<sup>7</sup>

Memahami variabel dalam kemampuan menganalisis setiap variabel yang lebih kecil (sub variabel) merupakan syarat mutlak bagi setiap penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab sebagai variabel X, dengan ketentuan:
  - a. Definisi Konseptual

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 175.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 159.

<sup>7</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 133.

Penguasaan pelajaran Bahasa Arab adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam memahami 4 keterampilan (*maharat*) berbahasa Arab, meliputi; mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

b. Definisi Operasional

Penguasaan pelajaran Bahasa Arab adalah total skor yang diperoleh dari jawaban siswa atas instrumen tes penguasaan pelajaran Bahasa Arab.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Instrumen Variabel X  
(Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab)

No	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah Soal
1	Keterampilan mendengar ( <i>maharat istima'</i> )	1-5	5
2	Keterampilan berbicara ( <i>maharat kalam</i> )	6-10	5
3	Keterampilan membaca ( <i>maharat qira'at</i> )	11-15	5
4	Keterampilan Menulis ( <i>maharat kitabat</i> )	16-20	5
Jumlah			20

2. Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an sebagai variabel Y, dengan ketentuan:

a. Definisi Konseptual

Kemampuan membaca al-Qur'an adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu Tajwid.

b. Definisi Operasional

Kemampuan membaca al-Qur'an adalah total skor perolehan jawaban siswa atas instrumen tes kemampuan membaca Al-Qur'an.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.3  
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y  
(Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

No	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah Soal
1	Kelancaran membaca al-Qur'an.	1-5	5
2	kefasihan melafalkan huruf al-Qur'an	6-10	5
3	Membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu Tajwid	11-20	10



Jumlah	20
--------	----

## E. Sumber Data

Dalam penelitian ini pihak-pihak yang dijadikan sumber data adalah:

1. Kepala madrasah MI Matholi'unnajah Sinanggul.
2. Guru Bahasa Arab kelas IV-VI MI Matholi'unnajah Sinanggul.
3. Guru Al-Qur'an Hadits kelas IV-VI MI Matholi'unnajah Sinanggul.
4. Siswa kelas IV-VI MI Matholi'unnajah Sinanggul.

Sedangkan jenis data yang dikumpulkan berupa:

1. Data Primer

Berupa data lapangan, yaitu data perolehan penelitian yang dilakukan dikancah atau di medan terjadinya gejala-gejala. Subjek data itu dapat berwujud semua hal, benda, peristiwa dan gejala-gejala perilaku subjek penelitian sejauh relevan dengan penelitian yang dibahas. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang benar dan terpercaya.

2. Data Sekunder

Berupa data kepustakaan, yaitu konsep dan teori yang relevan dengan penelitian ini. Konsep teori ini diperoleh dari koleksi kepustakaan, yaitu buku, jurnal ilmiah, kitab suci, Undang-Undang, majalah, ensiklopedi atau koleksi-koleksi lain yang sejenis.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang berupa konsep dan teori ditempuh melalui membaca dan menelaah. Apabila memperoleh konsep dan teori kemudian dikutip dan sekaligus diberi kode atas dasar tema-tema tertentu.

Adapun untuk data lapangan ditempuh melalui:

### 1. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>8</sup>

Ditinjau dari sasaran atau objek yang akan diteliti, maka tes yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah jenis tes prestasi atau *achievement test*, dalam hal ini yaitu test yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa dalam mempelajari Bahasa Arab dan tes kemampuan membaca al-Qur'an.

Dalam menggunakan metode tes, digunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Soal tes terdiri dari banyak butir tes (item) yang masing-masing mengukur satu jenis variabel.<sup>9</sup> Untuk memperoleh data tersebut menggunakan 40 (empat puluh) item pertanyaan dengan perincian 20 (dua puluh) item pertanyaan digunakan untuk penguasaan pelajaran Bahasa Arab dan 20 (dua puluh) item uji kemampuan digunakan untuk mengukur kemampuan membaca al-Qur'an.

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 193.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm.194.

## 2. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya (pewawancara) dengan penjawab (responden atau informan) dengan menggunakan alat yang dinamakan pedoman wawancara.<sup>10</sup>

Interview yang dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu, dan masing-masing pihak dapat menggunakan satuan-satuan komunikasi secara wajar dan lancar.<sup>11</sup>

Berdasarkan interview yang dilakukan tujuannya untuk memperoleh informasi dan data awal tentang kondisi umum siswa dan gambaran umum tentang MI Matholi'unnajah Sinanggul dan juga untuk mencari kejelasan lebih lanjut terhadap informasi yang diperoleh dari observasi yang dilakukan.

## 3. Metode Angket

Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan angket sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data.

---

<sup>10</sup>Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama Perspektif Ilmu Perbandingan Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 23.

<sup>11</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research ...*, hlm. 193.

Angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data.<sup>12</sup>

Metode angket dalam bentuknya yang langsung keduanya mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.<sup>13</sup> Tujuan penggunaan angket ini adalah untuk melengkapi data yang telah diperoleh tentang informasi yang sifatnya pribadi semacam perasaan, anggapan dan pendapat seseorang.

#### 4. Metode Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pendataan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan yang tidak langsung misalnya melalui kuesioner dan tes.<sup>14</sup>

Observasi ini dilakukan untuk mengecek data yang diperoleh melalui jawaban tes yang disampaikan dan hasil interview, kemudian juga mengamati proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Arab dan praktik membaca al-Qur'an.

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, ...*, hlm. 265.

<sup>13</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jil. 1, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 157.

<sup>14</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian ...*, hlm 136.

Melalui observasi ini diperoleh data yang sifatnya umum kemudian mendasari pengamatan selanjutnya menggunakan instrumen lain.

#### 5. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya.<sup>15</sup>

Metode ini dipergunakan untuk mencari data tentang situasi umum MI Matholi'unnajah Sinanggul, yang meliputi letak geografis, struktur organisasi, data jumlah siswa, guru dan karyawan.

Tabel 3.4  
Hubungan antara Sumber Data,  
Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab	a. Kepala madrasah MI Matholi'unnajah Sinanggul	a. Wawancara	a. Pedoman wawancara
	b. Guru Bahasa Arab kelas IV-VI MI Matholi'unnajah Sinanggul	b. Wawancara	b. Pedoman wawancara

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 188.

	c. Siswa kelas IV-VI MI Matholi'unnajah Sinanggul	c. Tes	c. Tes
	d. Kondisi Kegiatan	d. Pengamatan dan dokumentasi	d. Ceklis
Kemampuan Membaca Al- Qur'an	a. Kepala Madrasah MI Matholi'unnajah Sinanggul	a. Wawancara	a. Pedoman wawancara
	b. Guru Al-Qur'an Hadits kelas IV-VI MI Matholi'unnajah Sinanggul	b. Wawancara	b. Pedoman wawancara c.
	c. Siswa kelas IV-VI MI Matholi'unnajah Sinanggul	c. Tes	d. Tes
	d. Kondisi Kegiatan	d. Pengamatan dan dokumentasi	e. Ceklis

## G. Teknik Analisis Data

Untuk data konseptual dan teoritik ditempuh melalui cara pengorganisasian atau pengurutan data sampai pada kategori-kategori dan satuan data. Adapun langkah-langkah analisis datanya sebagai berikut:

### 1. Analisis Uji Instrumen

Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang *reliable* berarti instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang valid dan *reliable* tentu akan menghasilkan data yang valid dan *reliable*.

Oleh karena itu, uji instrumen memiliki kedudukan yang tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu validitas dan reabilitas.

a. Uji Validitas Data

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>16</sup>

Untuk menguji data yang berasal dari Tes ini, digunakan uji validitas konstruksi yaitu pengujian yang

---

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 211.



menggunakan kisi-kisi instrumen dari teori yang telah ada. Dalam kisi-kisi ini terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan, pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator.

Berkaitan dengan hal ini menggunakan uji validitas product moment pearson, dengan menghubungkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka item tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil atau sama dengan  $r$  tabel maka item tersebut dinyatakan valid

b. Uji Reliabilitas data

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang *reliable* akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. *Reliable* artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...* , hlm. 221.

Dikatakan data *reliabel* apabila nilai *croanbach alpha*  $> 0,60$ . Rumus *alpha Croanbach* adalah:

$$\alpha = \left( \frac{K}{K - 1} \right) \left( \frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$  = Jumlah varian skor item

$SX^2$  = Varian skor-skor tes (seluruh item K)

Apabila nilai  $\alpha > 0,7$  artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*), sementara apabila  $\alpha > 0,80$  ini menyugestikan seluruh item *reliable* dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakannya sebagai berikut:

Jika  $\alpha > 0,90$  maka reliabilitas sempurna.

Jika  $\alpha$  antara  $0,70 - 0,90$  maka reliabilitas tinggi.

Jika  $\alpha$  antara  $0,50 - 0,70$  maka reliabilitas moderat.

Jika  $\alpha < 0,50$  maka reliabilitas rendah.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah; Jika nilai

signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

## 2. Analisis Pendahuluan

Pada tahap analisis pendahuluan yang dilakukan adalah mengolah data kuantitatif dengan memberi skor pada jawaban responden sesuai dengan jawaban.

Adapun langkah-langkah penelitian pertama-tama adalah menentukan pedoman penskoran, seperti dalam tabel:

Tabel 3.5  
Pedoman Penskoran  
Tes Penguasaan Bahasa Arab

No	Indikator	No. soal	Alternatif Penguasaan	skor
1	Keterampilan Menyimak	1, 2, 3, 4, 5	Bisa menjawab tapi tidak sesuai dengan pilihan jawaban yang diperdengarkan	1
		Jawabannya kurang sesuai pilihan jawaban yang diperdengarkan, tidak lancar dan struktur tata bahasanya kurang	2	
		Jawabannya sesuai pilihan jawaban yang diperdengarkan, cukup lancar tapi struktur tata bahasanya kurang	3	
		Jawabannya sesuai pilihan jawaban yang diperdengarkan, lancar dan struktur tata bahasanya baik	4	
2	Keterampilan Berbicara	6, 7, 8, 9, 10	Bisa menjawab tapi tidak sesuai dengan pertanyaan yang diajukan	1
		Jawabannya kurang benar, tidak lancar dan struktur tata bahasanya kurang	2	
		Jawabannya benar, cukup lancar tapi struktur tata bahasanya kurang	3	

			Jawabannya benar, lancar dan struktur tata bahasanya baik	4
3	Keterampilan Membaca	11, 12, 13, 14, 15	Kalimat yang diucapkan tidak sesuai dengan instrumen bacaan	1
			Kalimat yang diucapkan sedikit sesuai dengan instrumen bacaan	2
			Kalimat yang diucapkan hampir sesuai dengan instrumen bacaan	3
			Kalimat yang diucapkan sesuai dengan instrumen bacaan	4
4	Keterampilan Menulis	16, 17, 18, 19, 20	Kalimat yang ditulis tidak sesuai dengan pilihan jawaban	1
			Kalimat yang ditulis sedikit sesuai dengan pilihan jawaban	2
			Kalimat yang ditulis hampir sesuai dengan pilihan jawaban	3
			Kalimat yang ditulis sesuai dengan pilihan jawaban	4

Tabel 3.6  
Pedoman Penskoran

### Tes Kemampuan Membaca Al Qur'an

No	Aspek	No. soal	Alternatif Kemampuan	skor
1	Kelancaran dan Tartil Membaca Al-Qur'an	1, 2, 3, 4, 5	Terbata-bata, tersendat-sendat	1
			Kurang lancar, kurang tartil, kurang terdengar jelas	2
			Lancar, tartil, kurang terdengar jelas	3
			Lancar, tartil, terdengar jelas	4
2	Kesesuaian Pelafalan Huruf dengan Makhrajnya	6, 7, 8, 9, 10	Pelafalan perhuruf tidak sesuai dengan makhrajnya	1
			Pelafalan perhuruf kurang sesuai dengan makhrajnya	2
			Pelafalan perhuruf hampir sesuai dengan makhrajnya	3
			Pelafalan perhuruf sesuai dengan makhrajnya	4
3	Membaca Al-Qur'an Sesuai dengan Kaidah	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17,	Membaca tidak sesuai dengan kaidah Tajwid	1
			Membaca kurang sesuai dengan kaidah Tajwid	2
			Membaca hampir sesuai dengan kaidah Tajwid	3

		18, 19, 20	Membaca sesuai dengan kaidah Tajwid	4
--	--	------------------	-------------------------------------	---

Berikutnya mencari interval kategori untuk mengetahui nilai tinggi, sedang dan rendah dengan rumus :

$H = \text{jumlah item} \times \text{skor tertinggi}$  dimana  $a = 4$

$L = \text{jumlah item} \times \text{skor terendah}$  dimana  $d = 1$

Selanjutnya mencari R dengan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

R = Total range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan konstan

Setelah diketahui nilai tertinggi dan nilai terendah kemudian mencari intervalnya dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i = Interval

R = Total range

K = Kelas interval

Berdasarkan rumus di atas dapat dikelompokkan dalam prosentase berdasarkan 4 kriteria. Adapun rumus prosentase adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ }^{18}$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

### 3. Analisis Data untuk Menjawab Rumusan Masalah I

Untuk menjawab Rumusan Masalah I, seberapa kuat hubungan penguasaan pelajaran bahasa Arab terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara tahun pelajaran 2014/2015?,

Digunakan beberapa langkah untuk menjawabnya:

Langkah 1. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat:

Ha: Ada hubungan yang signifikan penguasaan pelajaran Bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Qur'an.

---

<sup>18</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 40.



Ho: Tidak ada hubungan yang signifikan penguasaan pelajaran Bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Qur'an.

Langkah 2. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi antara penguasaan pelajaran Bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Quran.

Langkah 3. Mencari  $r$  hitung dengan memasukkan angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

#### 4. Analisis Data untuk Menjawab Rumusan Masalah II

Untuk menjawab Rumusan Masalah II, seberapa signifikan korelasi penguasaan pelajaran Bahasa Arab terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara tahun pelajaran 2014/2015?

Langkah untuk menjawabnya adalah membandingkan atau mengkonsultasikan antara nilai hasil hitung koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) dengan nilai  $r$  dalam tabel product moment pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Kaidah pengujian:

Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  artinya signifikan dan apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan<sup>19</sup>.

---

<sup>19</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2007, hl.,. 83.







## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya**

Pada tahun 1998 Ust.Syamsul Huda (alm) mempunyai inisiatif untuk mendirikan MI Matholi'unnajah Sinanggul IV. Berbekal kesuksesan beliau menangani TA Robi'atul Adawiyah Sinanggul V dan TPQ Attibyan yang beliau dirikan pada tahun 1991. Tanggapan Masyarakat dan tokoh agama pada saat itu, banyak pro dan kontra sehingga pada tahun 2002 beliau baru dapat mendirikan Madrasah Matholi'unnajah Sinanggul IV.

Untuk masukan siswa yang perdana mengandalkan siswa lulusan TA Robi'atul Adawiyah tahun 2002. Ust. Syamsul Huda (alm) berusaha meyakinkan kepada wali murid untuk memasukkan anak-anaknya di MI Matholi'unnajah Sinanggul IV yang didirikan beliau. Oleh karena itu, masuklah siswa baru sebanyak 34 dari lulusan TA Robi'atul Adawiyah tahun 2002. Sebagai langkah awal, direkrutlah dua tanaga pengajar yaitu Moh. Maksyufun Nuha & Nur

Syafi'ah. Mereka mengajar untuk sementara waktu di rumah Ust. Syamsul Huda (alm).

Sekitar tahun 2003 beliau mendapat tanah wakaf dari Ibunya (Ibu Hj. Masmu'atin). Beserta masyarakat dan tokoh agama sekitar lingkungan maka dirintislah pembangunan gedung untuk TA Robi'atul Adawiyah Sinanggul V dan MI. Matholi'unnajah Sinanggul IV tahun 2003/2004 dengan bangunan dua lantai. Oleh karena itu, sejak saat itu proses belajar mengajar di tempat yang baru. Selanjutnya pada tahun 2003/2004 MI. Matholi'unnajah Sinanggul IV mulai bergabung dengan Yayasan Pendidikan Islam Heru Cokro yang sudah menangani MTs. Heru Cokro dan MA.An-Nawawiyah.

b. Letak Geografis

Secara geografis, MI Matholi'unnajah Sinanggul IV Kec. Mlonggo Kab. Jepara terletak di Dukuh Krajan Desa Sinanggul Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Posisi madrasah berada di Kilometer tujuh arah utara dari kota Jepara. Desa Sinanggul dan sekitarnya merupakan daerah yang agamis sehingga merupakan dukungan positif bagi perkembangan madrasah di masa depan.

Mengenai letak geografis MI Matholi'unnajah Sinanggul IV Kec. Mlonggo Kab. Jepara dapat dijelaskan batas-batasnya yaitu:

- 1) Batas Utara : Desa Jambu
- 2) Batas Timur : Desa Slagi
- 3) Batas Selatan : Dukuh Sekacer
- 4) Batas barat : Laut Jawa

Batas-batas tersebut menjadikan MI Matholi'unnajah Sinanggul IV Kec. Mlonggo Kab. Jepara cukup strategi dari perkampungan dan jalan raya sehingga dapat dijangkau dengan kendaraan umum, sepeda motor maupun jalan kaki.

c. Visi, Misi dan Tujuan

Visi MI Matholi'unnajah Sinanggul adalah: "Terciptanya insan yang unggul dalam imtaq berilmu pengetahuan serta berbudaya tinggi dan peduli lingkungan."

Adapun misi MI Matholi'unnajah Sinanggul adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk siswa yang berahlakul karimah dan berintelektual yang tinggi.
- 2) Menerapkan kegiatan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan.



- 3) Menumbuhkan semangat kedisiplinan , kesetiakawanan sosial, dan gotongroyong.
- 4) Melaksanakan pembinaan olahraga dan seni.
- 5) Menciptakan suasana bersaing meraih prestasi.

Sedangkan tujuan pendirian MI Matholi'unnajah

Sinanggul:

- 1) Menampung anak-anak lulusan TA. Robi'atul Adawiyah Sinanggul V yang sudah dibekali ilmu keagamaan agar berkesinambungan.
- 2) Untuk memberikan dorongan agar masyarakat Sinanggul Tengah membuka mata terhadap arti pentingnya pendidikan agama.
- 3) Untuk ikut ambil bagian dalam pendidikan nasional.
- 4) Untuk menanggulangi kemerosotan moral.
- 5) Mendorong warga madrasah agar selalu dapat meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah serta berakhlakul qarimah.
- 6) Mempersiapkan lulusan yang siap berkompetisi dalam Ujian Nasional untuk memperoleh nilai rata-rata  $\geq 6,00$ .
- 7) Membekali siswa agar memiliki ketrampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.

- 8) Menanamkan sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas terhadap siswa.
- 9) Mendorong masyarakat madrasah untuk bersama-sama berupaya meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakan tugas.
- 10) Menanamkan nilai-nilai budaya pada siswa agar dapat menghargai dan mengembangkan potensi daerah.

d. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Matholi'unnajah Sinanggul

Tabel 4.1  
Data Guru MI Matholi'unnajah Sinanggul TP 2014/2015

No	Nama Lengkap Sesuai Ijazah	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan
1	MISBACHUL CHOIR, SE.	L	Jepara, 24 Oktober 1979	Kepala
2	MOH. MAKSYUFUN NUHA	L	Jepara, 11 Februari 1981	Wakil Kepala
3	NUR SYAFI'AH, A.Ma.	P	Pati, 20 April, 1969	Guru
4	M. AMMAR AL FARISI, S.Pd.I.	L	Jepara, 29 Oktober 1986	Sie. Kurikulum

5	BASHIROTUL HIDAYAH, S.Pd.I.	P	Jepara, 10 Oktober 1982	Sie. Inventarisasi
6	M. FATIHUL KHOIR, A.Ma.Pd.OR.	L	Jepara, 11 Desember 1979	Tata Usaha
7	SUHADI SISWANTO	L	Jepara, 7 Juni 1982	Wali Kelas 6
8	MUALIF TAQDIR, SE.	L	Jepara, 5 Oktober 1978	Wali Kelas 3
9	NUR CHOLIS, S.Ag.	L	Jepara, 16 Juli 1977	Wali Kelas 4
10	ANWARUDDIN, S.Pd.I	L	Semarang, 23 Oktober 1965	Wali Kelas 5
11	KHOTIMATUN HASANAH, S.Pd.I	P	Jepara, 24 Juni 1988	Wali Kelas 1
12	UMI HANIK ALFATIMI	P	Jepara, 13 Juni 1990	Wali Kelas 2

e. Keadaan Siswa MI Matholi'unnajah Sinanggul

Tabel 4.2  
Data Siswa MI Matholi'unnajah Sinanggul TP 2014/2015

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	Keterangan
		Putra	Putri		
1	I (satu)	12	10	22	
2	II (dua)	10	12	24	
3	III (tiga)	9	8	17	
4	IV (empat)	6	7	13	
5	V (lima)	8	12	18	
6	VI (enam)	7	9	16	

Jumlah	111	
--------	-----	--

2. Deskripsi Data Penelitian Penguasaan Bahasa Arab

Pemerolehan data tentang Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an ditempuh dengan metode tes. Untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat digunakan, maka dilakukan uji instrumen penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, disebarakan tes kepada 15 siswa yang tiap lembar tes berisikan 40 pernyataan (terlampir di Lampiran II), 20 pertanyaan tentang penguasaan Bahasa Arab dan 20 tes kemampuan membaca al-Qur'an, yang setiap jawaban dan uji kemampuan diberi skor 1 sampai 4 sesuai pedoman penskoran pada bahasan terdahulu.

Berdasarkan data yang disebarakan kepada 15 sampel yang menjadi uji coba (*try out*) tentang penguasaan pelajaran Bahasa Arab siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015, dan setelah dihitung dengan bantuan SPSS 13.0 for Windows maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Validitas dan Reliabilitas Variabel X  
(Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab )

No Ite	Angka Korelas	Signifikansi	Keterangan Validitas	Keterangan Reliabilitas
-----------	------------------	--------------	-------------------------	----------------------------

m	i	5%		
1	0.6790	0.553	Valid	Reliabilitas dengan menggunakan alpha 0.9704 dengan kategori sangat tinggi
2	0.6652	0.553	Valid	
3	0.6498	0.553	Valid	
4	0.8861	0.553	Valid	
5	0.7459	0.553	Valid	
6	0.8324	0.553	Valid	
7	0.8046	0.553	Valid	
8	0.6440	0.553	Valid	
9	0.7667	0.553	Valid	
10	0.8605	0.553	Valid	
11	0.7883	0.553	Valid	
12	0.8291	0.553	Valid	
13	0.7591	0.553	Valid	
14	0.9016	0.553	Valid	
15	0.6446	0.553	Valid	
16	0.8588	0.553	Valid	
17	0.8763	0.553	Valid	
18	0.7135	0.553	Valid	
19	0.7990	0.553	Valid	
20	0.8322	0.553	Valid	

Setelah diketahui validitas dan reliabilitas instrumen, kemudian angket tersebut disebarakan kepada 42 responden, yaitu kelas IV, V dan VI MI Matholi'unnajah Sinanggul dengan hasil terlampir (Lampiran III).

Data tentang Kemampuan Membaca Al Qur'an siswa MI Matholi'unnajah Sinanggul Mlonggo Jepara tahun

ajaran 2014/2015 berdasarkan angket yang disebar diperoleh jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.4  
 Nilai Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab

No Resp	Nilai				Jumlah
	4	3	2	1	
1	52	3	8	2	65
2	28	12	12	3	55
3	28	9	18	1	49
4	16	12	12	6	46
5	20	30	10	0	60
6	20	30	10	0	60
7	32	15	10	2	54
8	32	6	4	8	50
9	20	18	12	3	53
10	20	30	10	0	60
11	18	12	16	1	57
12	56	6	6	1	69
13	28	6	22	0	56
14	20	30	10	0	60
15	28	12	16	1	57
16	36	15	8	2	61
17	28	6	20	1	55
18	28	6	20	1	55
19	12	12	6	10	40
20	12	12	6	10	40
21	32	6	4	8	50
22	36	15	6	3	60
23	24	24	10	1	59
24	12	12	6	10	40

25	40	3	16	1	60
26	32	6	8	6	52
27	36	15	6	3	60
28	28	6	20	1	55
29	32	6	8	6	52
30	12	12	10	8	42
31	60	3	6	1	70
32	40	3	16	1	60
33	32	15	12	1	55
34	40	30	16	1	60
35	40	15	10	0	65
36	40	15	6	2	63
37	32	33	2	0	68
38	36	18	8	1	63
39	60	15	0	0	75
40	40	3	16	1	60
41	40	18	6	1	65
42	24	24	10	1	59
Jumlah					2395

Data nilai tes tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui rata-rata (mean) dari Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5  
Distribusi Frekuensi Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab

Skor	Frekuensi (f)	Prosentase	f . X
40-45	4	9.6	162

46-51	4	9.6	195
52-57	12	28.5	656
58-63	15	35.7	905
64-69	5	11.8	332
70-75	2	4.8	145
Total	42	100	$\sum fX=2395$

Setelah melihat tabel di atas, maka dapat diketahui nilai rata-rata (mean) dari variable X dengan rumus :

$$M = \frac{\sum fi(x)}{N}$$

$$= \frac{2395}{42} = 57,02$$

Setelah diketahui mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat, peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

$i$  : Interval kelas

$R$  : Range



K : Jumlah kelas

Untuk mencari R

$$R = H - L + 1$$

$$H = \text{Item Pertanyaan} \times \text{skor tertinggi}, a = 4$$

$$= 20 \times 4$$

$$= 80$$

$$L = \text{Item pertanyaan} \times \text{skor terendah}, d = 1$$

$$= 20 \times 1$$

$$= 20$$

$$R = 80 - 20 + 1$$

$$= 61$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{61}{4}$$

$$= 15.25 \longrightarrow 15 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan hasil di atas dapat diperoleh nilai 15.25 dibulatkan 15, jadi interval yang diambil adalah kelipatan 15, sehingga diperoleh pengkategorian interval sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Nilai Interval Kategori

No	Interval	Kategori	Frekuensi (fi)
1	65-80	Sangat Baik	7

2	<b>50-64</b>	<b>Baik</b>	<b>17</b>
3	35-49	Cukup	8
4	20-34	Kurang	-

Oleh karena itu, hasil dari nilai rata-ratanya (mean) pada Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab sebesar 57.02 termasuk dalam interval 50-64 dengan kategori baik. Hal ini berarti bahwa Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab siswa MI Matholi'unnajah Sinanggul Mlonggo Jepara tahun ajaran 2014/2015 dikatakan baik.

### 3. Deskripsi Data Penelitian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan data yang disebarkan kepada 15 sampel yang menjadi uji coba (*try out*) tentang kemampuan membaca al-Qur'an Siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015, dan setelah dihitung dengan bantuan SPSS 13.0 for Windows maka diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.7  
Validitas dan Realibilitas Variabel Y  
(Kemampuan Membaca al-Qur'an)

No Item	Angka Korelasi	Signifikansi 5%	Keterangan Validitas	Keterangan Reliabilitas
1	0.6552	0.553	Valid	Reliabilitas dengan menggunakan alpha 0.9471 dengan kategori sangat tinggi
2	0.7198	0.553	Valid	
3	0.6545	0.553	Valid	
4	0.6473	0.553	Valid	
5	0.6184	0.553	Valid	
6	0.7699	0.553	Valid	
7	0.6552	0.553	Valid	
8	0.7675	0.553	Valid	
9	0.5966	0.553	Valid	
10	0.7900	0.553	Valid	
11	0.5884	0.553	Valid	
12	0.6406	0.553	Valid	
13	0.6209	0.553	Valid	
14	0.6444	0.553	Valid	

15	0.6511	0.553	Valid	
16	0.6331	0.553	Valid	
17	0.7395	0.553	Valid	
18	0.7395	0.553	Valid	
19	0.5566	0.553	Valid	
20	0.7662	0.553	Valid	

Setelah diketahui validitas dan reliabilitas instrumen, kemudian angket tersebut disebarikan kepada 42 responden, yaitu kelas IV, V dan VI MI Matholi'unnajah Sinanggul dengan hasil terlampir (Lampiran IV).

Adapun nilai atas jawaban angket kemampuan membaca Al Qur'an adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8  
Nilai Kemampuan Membaca Al Qur'an

No Resp	Nilai				Jumlah
	4	3	2	1	
1	64	0	2	3	69
2	48	3	6	4	61
3	44	0	16	1	61
4	20	24	14	0	58
5	48	0	12	2	62
6	36	15	10	1	62
7	40	3	14	2	59
8	36	15	6	3	60
9	40	3	16	1	60
10	32	21	6	2	61
11	36	15	8	2	61

12	36	24	4	1	65
13	36	21	4	4	63
14	40	3	14	2	57
15	48	3	6	4	61
16	60	0	4	3	67
17	40	27	2	0	59
18	24	24	10	1	59
19	28	9	18	1	49
20	12	12	14	6	44
21	32	21	10	0	63
22	28	24	8	1	61
23	48	0	14	1	63
24	52	0	10	2	64
25	44	15	4	2	65
26	36	15	8	2	61
27	44	3	14	2	62
28	44	6	12	1	63
29	56	6	4	2	68
30	52	6	8	1	67
31	28	27	6	1	62
32	28	12	16	1	57
33	28	18	10	2	58
34	60	15	0	0	75
35	48	6	8	0	70
36	32	15	10	2	59
37	40	15	10	0	65
38	40	6	14	1	61
39	52	21	0	0	73
40	40	6	22	0	56
41	52	9	6	1	68

42	32	6	8	6	52
Jumlah					2587

Data nilai tes tersebut kemudian di masukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui rata-rata (mean) dari tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.9  
Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Skor	Frekuensi (f)	Prosentase	f . Y
44-48	1	2.4	44
49-53	2	4.8	101
54-58	6	14.1	343
59-63	21	50	1283
64-68	8	19.1	529
69-75	4	9.6	287
Total	42	100	$\sum fY=2487$

Setelah melihat tabel di atas, maka dapat diketahui nilai rata-rata (mean) dari variable Y dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum fi(y)}{N}$$

$$= \frac{2587}{42}$$

$$= 61.59 \longrightarrow 61.60 \text{ (dibulatkan)}$$

Setelah diketahui mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat, dibuatlah interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

$i$  : Interval kelas

$R$  : Range

$K$  : Jumlah kelas

Untuk mencari  $R$

$$R = H - L + 1$$

$H$  = Item Pertanyaan x skor tertinggi,  $a = 4$

$$= 20 \times 4$$

$$= 80$$

$L$  = Item pertanyaan x skor terendah,  $d = 1$

$$= 20 \times 1$$

$$= 20$$

$$R = 80 - 20 + 1$$

$$= 61$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{61}{4}$$

= 15.25  $\longrightarrow$  15 (dibulatkan)

Berdasarkan hasil di atas dapat diperoleh nilai 15.25 dibulatkan 15 sehingga interval yang diambil adalah kelipatan 15, sehingga untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.10  
Nilai Interval Kategori

No	Interval	Kategori	Frekuensi (fi)
1	65-80	Sangat Baik	3
2	<b>50-64</b>	<b>Baik</b>	<b>27</b>
3	35-49	Cukup	12
4	20-34	Kurang	-

Oleh karena itu, nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an diperoleh angka sebesar 61.60 termasuk dalam interval 50-64 dengan kategori baik. Hal ini berarti kemampuan membaca al-Qur'an siswa MI Matholi'unnajah Sinanggul Mlonggo Jepara tahun ajaran 2014/2015 dikatakan baik.

Setelah data kedua variable dinyatakan valid dan reliabel, langkah selanjutnya adalah menguji normalitas



data. Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Di bawah ini hasil uji normalitas kolmogorov smirnov dari data kedua variabel menggunakan bantuan program SPSS 13.0 for Windows;

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters a,b		
	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,75266349
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,065
	Negative	-,116
Kolmogorov-Smirnov Z		,750
Asymp. Sig. (2-tailed)		,627

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah; Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berdasar hasil output di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,627 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua variable yang diuji berdistribusi normal.

## B. Analisis Data

Berdasarkan data-data yang diperoleh langkah selanjutnya adalah menganalisisnya dengan menggunakan analisis statistik dan analisis kuantitatif. Adapun data yang

akan dianalisis adalah hasil dari angket dan observasi Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab dan Kemampuan Membaca Al- Qur'an siswa MI Matholi'unnajah Sinanggul Mlonggo Jepara tahun ajaran 2014/2015.

Untuk mempermudah analisis, langkah selanjutnya setelah data terkumpul secara lengkap adalah mengklasifikasikan data sesuai dengan proporsinya masing-masing sesuai dengan penelitian ini, yakni:

#### 1. Analisis Data untuk Menjawab Rumusan Masalah I

Untuk menjawab Rumusan Masalah I, seberapa besar korelasi penguasaan pelajaran bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Qur'an siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara tahun pelajaran 2014/2015?,

Digunakan beberapa langkah untuk menjawabnya:

Langkah 1. Membuat  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk kalimat:

$H_a$ : Ada hubungan yang signifikan penguasaan pelajaran Bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Qur'an.

$H_o$ : Tidak ada hubungan yang signifikan penguasaan pelajaran Bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Qur'an.

Langkah 2. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi antara penguasaan pelajaran Bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Quran.

Tabel 4.11  
Tabel Kerja Koefisien Korelasi Antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an

No. Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	65	69	4225	4761	4485
2	55	61	3025	3721	3355
3	49	57	2401	3249	2793
4	46	58	2116	3364	2668
5	60	62	3600	3844	3720
6	60	62	3600	3844	3720
7	54	59	2916	3481	3186
8	50	60	2500	3600	3000
9	53	60	2809	3600	3180
10	60	61	3600	3721	3660
11	57	61	3249	3721	3477
12	69	65	4761	4225	4485
13	56	63	3136	3969	3528
14	60	57	3600	3249	3420
15	57	61	3249	3761	3477
16	61	67	3721	4489	4087
17	55	59	3025	3481	3245
18	55	59	3025	3481	3245
19	40	49	1600	2401	1960
20	40	44	1600	1936	1760
21	50	63	2500	3969	3150

22	60	61	3600	3761	3660
23	59	63	3481	3969	3717
24	40	64	1600	4096	2560
25	60	65	3600	4225	3900
26	52	61	2704	3721	3127
27	60	62	3600	3844	3720
28	55	63	3025	3969	3465
29	52	68	2704	4624	3536
30	42	67	1764	4489	2814
31	70	62	4900	3844	3440
32	60	57	3600	3249	3420
33	55	58	3025	3364	3190
34	60	75	3600	5625	4500
35	65	70	4225	4900	4550
36	63	59	3969	3481	3717
37	68	65	4624	4225	4420
38	63	61	3969	3721	3843
39	75	73	5625	5329	5475
40	60	56	3600	3136	3360
41	65	58	4225	4624	4420
42	69	52	3481	2704	3068
Jml	$\Sigma X=2395$	$\Sigma Y=2587$	$\Sigma X^2=139179$	$\Sigma Y^2=160687$	$\Sigma XY=148448$

Langkah 3. Mencari  $r$  hitung dengan memasukkan angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{42 \times 148448 - (2395)(2587)}{\sqrt{\{42 \times 139179 - (2395)^2\} \{42 \times 160687 - (2587)^2\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& \sqrt{\{42 \times 139179 - (2395)^2\} \{42 \times 160687 - \\
(2587)^2\}} \\
& = \frac{6234816 - 6195865}{\sqrt{\{5845518 - (5736025)\} \{6748854 - \\
(6692569)\}}} \\
& = \frac{38951}{\sqrt{109493 \times 56285}} \\
& = \frac{38951}{\sqrt{6162813505}} \\
& = \frac{38951}{78503,58912} \\
& = 0,496168397 \rightarrow 0,496 \text{ (dibulatkan)}.
\end{aligned}$$

Artinya koefisien korelasi antara penguasaan pelajaran Bahasa Arab dengan kemampuan membaca al-Quran adalah 0,496.

Mengenai sifat suatu hubungan dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan, yaitu:

Tabel 4.12  
Kriteria Penafsiran

Besarnya "r" product Moment	Interpretasi
-----------------------------	--------------

0,00-0,20	Antara variable X dan Y terdapat korelasi tetapi sangat rendah sekali/lemah (dianggap tidak ada korelasi)
0,21-0,40	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang rendah/ lemah
0,41-0,70	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,71-0,90	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,91-1,00	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi

Dengan melihat tabel di atas, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,496 dapat diinterpretasikan bahwa nilai tersebut berada dalam interval 0,41-0,70 dengan kriteria "antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variable X dan Y termasuk kategori cukup.

## 2. Analisis Data untuk Menjawab Rumusan Masalah II

Untuk menjawab Rumusan Masalah II, seberapa signifikan korelasi penguasaan pelajaran Bahasa Arab terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara tahun pelajaran 2014/2015?

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus product moment dan hasilnya dikonsultasikan dengan nilai pada tabel (r) ternyata dalam tabel nilai korelasi product moment dengan  $N=42$  adalah sebagai berikut:

- a. Pada taraf signifikansi 5%;  $r_{\text{tabel}} = 0,304$  dan  $r_o = 0,496$  ( $r_o > r_{\text{tabel}}$ )
- b. Pada taraf signifikansi 1%;  $r_{\text{tabel}} = 0,393$  dan  $r_o = 0,496$  ( $r_o > r_{\text{tabel}}$ )

Nilai  $r$  product moment obyektif ( $r_o$ ) lebih besar dari segi signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%, maka hipotesa yang penulis ajukan yaitu "Terdapat korelasi yang signifikan antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an siswa MI Matholi'unnajah Sinanggul Mlonggo Jepara tahun ajaran 2014/2015" diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Mlonggo Jepara tahun pelajaran 2014-2015. Dengan kata lain, tinggi rendahnya penguasaan pelajaran bahasa Arab siswa erat hubungannya dengan kemampuan siswa dalam membaca kitab suci Al-Qur'an.

Dari paparan analisis data di atas, dapat dikatakan bahwa; a. hubungan penguasaan pelajaran Bahasa Arab terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa adalah 0,496. b. Koefisien korelasi sebesar 0,496 adalah termasuk dalam kategori korelasi yang cukup atau sedang. c. Terbukti nilai  $r$  product moment obyektif ( $r_o$ ) lebih besar dari nilai pada tabel ( $r$ ), baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%,, artinya  $H_o$  ditolak, maka hubungan ini adalah signifikan.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan. Namun, kekurangan dan kesalahan yang ada tidak menjadi sebuah rintangan bagi seorang akademisi untuk melaksanakan penelitian. Berkaitan dengan hal itu, penelitian yang dilaksanakan di MI Matholi'unnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara tahun pelajaran 2014/2015 tentu memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan tersebut di antaranya adalah:

### **1. Keterbatasan Waktu Penelitian**

Penelitian ini baru sebatas untuk penyusunan tugas akhir atau karya tulis. Waktu penyusunan tugas akhir yang singkat ini dapat mempersempit ruang gerak pelaksanaan



penelitian sehingga dapat berpengaruh pada hasil penelitian.

## 2. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tempat yang terbatas yaitu di MI Matholi'unnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara, sehingga apabila penelitian ini dilaksanakan di madrasah atau di tempat lain dapat jadi hasilnya akan berbeda.

## 3. Keterbatasan Biaya

Biaya memang bukan satu-satunya faktor yang menunjang keberhasilan penelitian. Namun, tanpa adanya biaya penelitian ini tidak dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, keterbatasan biaya yang dialami dapat memperlambat pelaksanaan dan kelancaran penelitian.

---

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada analisis kuantitatif korelatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penguasaan pelajaran Bahasa Arab terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa MI Matholiunnajah Sinanggal Kec. Mlonggo Kab. Jepara tahun pelajaran 2014/2015 sebesar 0,496. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,496 ini berada dalam interval 0,41-0,70 dapat diinterpretasikan "antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup".
2. Berdasarkan pengujian signifikansi dengan Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus product moment di atas dan hasilnya dikonsultasikan dengan nilai pada tabel (r) ternyata dalam tabel nilai korelasi product moment dengan  $N=42$  pada taraf signifikansi 5%;  $r_{\text{tabel}} = 0,304$  dan  $r_o = 0,496$  ( $r_o > r_{\text{tabel}}$ ) sedangkan pada taraf signifikansi 1%;  $r_{\text{tabel}} = 0,393$  dan  $r_o = 0,496$  ( $r_o > r$

tabel), maka hubungan antara penguasaan pelajaran Bahasa Arab terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara tahun pelajaran 2014/2015 ini adalah signifikan.

Dari penelitian lapangan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Mlonggo Jepara tahun pelajaran 2014-2015. Dengan kata lain, tinggi rendahnya penguasaan pelajaran bahasa Arab siswa erat hubungannya dengan kemampuan siswa dalam membaca kitab suci Al-Qur'an.

## **B. Saran-Saran**

Setelah mengetahui korelasi penguasaan pelajaran Bahasa Arab Siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlonggo Kab. Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015 yang dihubungkan dengan kemampuan membaca al-Qur'an, maka berikut disampaikan beberapa saran, antara lain:

1. Melihat hasil penelitian yang menunjukkan tingkat koefisien korelasi penguasaan pelajaran bahasa Arab terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang sebesar 0,496 dan termasuk dalam kategori korelasi yang

sedang, maka perlu lebih dicermati oleh guru, orang tua, lingkungan dan siswa itu sendiri akan pentingnya penguasaan pelajaran bahasa Arab lain ini antara lain, keikutsertaan siswa dalam kegiatan mengaji di luar sekolah, tingkat pembiasaan siswa dalam membaca Al Qur'an, metode, sarana, kompetensi guru, dorongan orang tua dan hal lain yang mungkin lebih berimbang nyata pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

2. Melihat adanya signifikansi penguasaan pelajaran bahasa Arab terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Mlonggo Jepara tahun ajaran 2014/2015, dengan membandingkan  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $4,160 > 2,021$ , maka seyogyanya lembaga pendidikan yang bersangkutan, hendaknya lebih berupaya maksimal dalam mendidik siswa dengan lebih memperhatikan penguasaan pelajaran bahasa Arab khususnya, menilik bahwa salah satu tujuan pengajaran bahasa Arab adalah menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing yang menjadi alat utama mengkaji Al Qur'an sebagai sumber ajaran Islam, sedangkan membaca Al Qur'an adalah titik pangkal untuk mengkajinya.

## Daftar Pustaka

- Al-Bakry, Sholeh Abdul Qodir, *Al-Qur'an dan Pembinaan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1982.
- Abdur Rauf, Abdul Aziz, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, Jakarta: Al Huda, 2002.
- Al-Bukhari, Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim, *Shohih Bukhari*, Beirut: Darl al-Kutub al-'Alamiyyah, t.t.
- Aldeeb, Ibrahim, *Masyru' al Khas ma'a al-Qur'an Be A Living Qur'an*, Jakarta, Lentera Hati, 2009)
- Al-Ghulayani, Mustafa, *Jami'u Ad-Durusu Al-Arabiyah*, Beirut: Maida, 1987.
- Al-Naisaburi, Imam Muslim bin al-Hallaj al-Qusyairi, *Shohih Muslim*, Beirut: Daral-Fikr, t.t.
- Al-Wasilah, Chaedar, *Beberapa Madhab dan Dikotomi Teori Linguistik*, Bandung: Angkasa, 1989.
- An-Nahlawi, Abdurrahman, *Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung: Diponegoro, 1989.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Chaer, Abdul, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, Bandung: Rineka Cipta, 2013.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Gie, The Liang, *Cara Belajar yang Baik bagi Mahasiswa*, Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2000.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Jil.1, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Kahmad, Dadang, *Metode Penelitian Agama Perspektif Ilmu Perbandingan Agama*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Mardiyo, “*Pengajaran al-Qur’an*”, dalam Habib Thoah, dkk. (eds.), *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Moelina, Anton M., *Kamus Besar Bahasa Arab*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Musbikin, Imam, *Mutiara Al-Qur’an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Poerwadarminta, WJS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, t.t.
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Fiddaroini, Saidun, *Strategi Pengembangan Pendidikan Bahasa Arab*,

<http://saidunfiddaroini.blogspot.com/2010/07/bahasa-arabmengidentifikasi-problem.html>

Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al Qur'an: fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan Pustaka, 2009

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan* , (Bandung, Remaja Rosdakarya,2014)

Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama/IAIN*, Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Depag RI, 1994.

Wadud, Abdul, *Al-Qur'an Hadits Untuk MTs Kelas 2*, Semarang: Toha Putra, 1995.

Zaidah, Jurji, *Tarikhu Adabi Al-Lughati Al-Arabiyyah*, Jakarta: Darul Hilal, t.t.

